



Membangun Karakter Dan Mental Sebagai Wirausaha Muda Muslim Yang Sukses Pada Siswa MA Yabika Kabupaten Tangerang

Aden Prawiro Sudarso^{1*}, Suyatin², Heri Murtiyoko³

¹²³Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*E-mail: dosen1171@unpam.ac.id, dosen01426@unpam.ac.id, dosen01036@unpam.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v2i2.1579>

Diterima: 30 November 2024; Direvisi: 10 Desember 2024; Dipublikasikan: 29 Desember 2024

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait keilmuan wirausaha pada siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang yang perlu didukung agar termotivasi menjadi seorang wirausaha muda muslim yang sukses di era globalisasi. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah dan berdiskusi secara bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha muda muslim yang sukses di era globalisasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian penyuluhan saat pengabdian, tanya jawab dan diskusi yang interaktif.

Kata Kunci: Karakter, Mental, Wirausaha Muda, MA YABIKA

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is to provide knowledge and understanding related to entrepreneurial science to students at MA YABIKA Tangerang Regency who need to be supported to be motivated to become a successful young Muslim entrepreneur in the era of globalization. The method of implementing this Community Service includes using lectures and discussions together so that this counseling is expected to increase knowledge, especially material on entrepreneurial science and business concepts as provisions to become a successful young Muslim entrepreneur in the era of globalization. The results of the Community Service activities by lecturers of the Undergraduate Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University can produce positive results as seen from the enthusiasm and enthusiasm in participating in the counseling during the service, questions and answers and interactive discussions.

Keywords: Character, Mentality, Young Entrepreneur, MA YABIKA

PENDAHULUAN

Di tengah perubahan cepat dunia saat ini, wirausaha muda tampil sebagai penggerak transformasi ekonomi yang penuh semangat dan inovasi. Generasi muda tidak lagi terpaku pada cara-cara tradisional dalam menjalankan bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi digital, mereka mampu menciptakan peluang usaha yang kreatif, fleksibel, dan berkelanjutan.

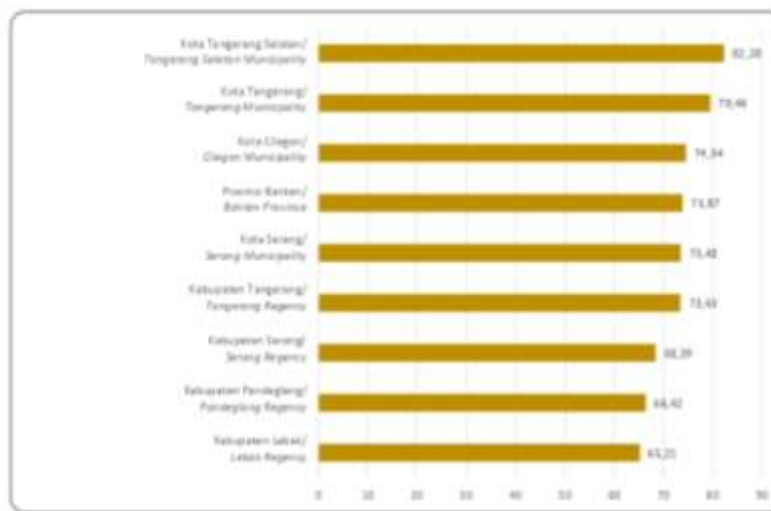
Membangun karakter dan mental sebagai wirausaha muda Muslim yang sukses membutuhkan fondasi yang kuat dalam nilai-nilai Islam dan etos kerja yang tangguh. Karakter yang jujur, amanah, dan bertanggung jawab menjadi landasan utama dalam menjalankan usaha, sesuai dengan ajaran agama yang mengutamakan keadilan dan integritas. Selain itu, mental yang siap menghadapi tantangan sangat penting, karena dunia wirausaha sering kali penuh ketidakpastian dan risiko.

Dalam mewujudkan seorang wirausaha muda, maka sebuah Lembaga Pendidikan, seperti MA YABIKA perlu memfasilitasi siswanya agar dapat menjadi wirausaha sejak dini, agar diharapkan mampu menambah jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) khususnya

di kabupaten Tangerang dan sekitarnya, namun sebagai wirausaha pemula yaitu Siswa MA YABIKA perlu mempelajari keilmuan dasar mengenai ekonomi kreatif agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan bersaing dengan usaha lainnya.

IPM atau sering disebut juga Indikator Pembangunan Manusia merupakan indikator komposit tunggal yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pembangunan di suatu wilayah. Walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun mampu mengukur dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan kemampuan dasar penduduk. Penghitungan angka IPM dapat dilihat dari tiga komponen yaitu angka harapan hidup (AHH), angka harapan lama sekolah (HLS), angka rata-rata lama sekolah (ALS), dan pengeluaran perkapita yang disesuaikan.

Jika kita lihat IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kabupaten Tangerang 2019-2023, sebagaimana data dari BPS Kabupaten Tangerang (2024) sebagai berikut:



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tangerang 2024

Gambar 1. IPM Kabupaten Tangerang 2019-2023

Dari data di atas mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok yaitu Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Riil (adjusted). Nilai IPM berkisar antara 0-100. Pada tahun 2023, di Provinsi Banten, IPM tertinggi berada di Kota Tangerang Selatan yaitu sebesar 82,28, sementara Kabupaten Tangerang berada di posisi kedua, dengan nilai IPM sebesar 79,46. Artinya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Tangerang perlu ditingkatkan, yaitu diperlukan upaya yang terfokus pada peningkatan empat variabel utama yang mempengaruhi IPM, yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Maka daripada itu, perlunya kita *support* generasi muda, karena generasi muda yang merupakan wirausaha pemula perlu didukung agar perkembangannya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan generasi muda dapat menjadi pelaku usaha yang sukses.

Dari fenomena di atas, masih minatnya generasi muda untuk bekerja seperti bekerja lepas atau *freelance* dibandingkan menjadi wirausaha, karena menurut penulis belum mampunya generasi muda menguasai dalam bidang pemasaran terutama dalam memasarkan produk atau jasanya secara digital, padahal efektivitas pemasaran digital saat ini pada sebuah bisnis perlu diperhatikan, agar terus mendongkrak penjualan ke arah yang signifikan.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Budiyanto, & A.A. Effendy,

(2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah "Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas."

Sejalan dengan hasil riset Delloite Access Economics, bahwasannya, "36% UMKM di Indonesia masih berkuat dengan pemasaran konvensional. Sedangkan, 37% UMKM hanya memiliki kapasitas pemasaran online yang bersifat mendasar seperti akses komputer dan broadband. Sisanya sebesar 18% UMKM memiliki kapasitas online menengah karena dapat menggunakan website dan medsos. Hanya 9% saja yang memiliki kapasitas pemasaran digital yang bisa dikategorikan canggih." (Nuraeni, et. al dalam Effendy, et.al., 2024).

Karena saat ini pada masa era digital, maka sebuah solusi dalam mengembangkan usaha yaitu dengan pemasaran melalui digital atau promosi *Online*, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). "Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak."

Oleh karena itu, Siswa MA YABIKA, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis yang disarankan untuk berpikir secara kreatif, agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat mampu bertahan dan berkembang di saat pandemi seperti saat ini. Namun para remaja yang merupakan Siswa MA YABIKA perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun "Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, A. A., et. al (2020).

Karena prinsipnya pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan memiliki tujuan yang baik tentunya, sebagaimana Ciri-ciri tertentu dalam kegiatan belajar menurut Edi Suardi dalam Djamarah, et al, (2014), bahwasannya "Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter pada Siswa MA YABIKA dengan tema, "Membangun Karakter dan Mental sebagai Wirausaha Muda Muslim yang Sukses pada Siswa MA YABIKA Kabupaten Tangerang".

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan adalah memberikan penyuluhan Sosialisasi Karakter dan Mental sebagai Wirausaha Muda Muslim yang Sukses dan tanya jawab. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Siswa MA YABIKA yang berjumlah 29 siswa/siswi MA YABIKA Kabupaten Tangerang. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MA YABIKA Kabupaten Tangerang. Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu;

1. Metode Ceramah/Presentasi

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan melalui penerangan dan penuturan lisan oleh narasumber kepada peserta tentang suatu topik materi. Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengetahuan mengenai Karakter dan Mental sebagai Wirausaha Muda Muslim yang Sukses

2. Metode Tanya jawab

Setelah sesi ceramah/presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Di mana metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta penyuluhan. Metode ini bisa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Karakter dan Mental sebagai Wirausaha Muda Muslim yang Sukses .

3. Sharing Session

Sharing session ini diberikan kepada para peserta penyuluhan dalam memberikan masukan dan bimbingan dalam mewujudkan Karakter dan Mental sebagai Wirausaha Muda Muslim yang Sukses. Dengan harapan, para peserta penyuluhan dapat menguasai materi penyuluhan yang diterima dan dapat menjadi wirausaha muda yang sukses di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen prodi Manajemen Universitas Pamulang terhadap siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang yang terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar terlampir



Gambar 2. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang, khususnya untuk menjadi wirausaha muda muslim yang sukses, yaitu yang mampu dalam menghadapi di era globalisasi. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3. Sesi Diskusi, Tanya Jawab dan Pembagian Hadiah kepada Peserta

Adapun gambar tersebut yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Selanjutnya, dilakukan simulasi mengenai cara menjual produk agar cepat laku di pasaran dan setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan siswa dapat menceritakan penerapan usaha yang sudah dijalankan siswa kemudian mengkaji dan mengevaluasi secara Bersama-sama kesulitan dalam menjalankan usaha tersebut dan kemudian mencari solusi Bersama-sama agar usaha yang sudah dijalankan siswa menjadi usaha yang sukses dan mampu bersaing di era globalisasi.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta pengabdian siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang Bersama Tim Pelaksana Pengabdian Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Pamulang.



Gambar 4. Peserta Pengabdian Bersama Tim PKM Dosen Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang, maka saran yang dapat kami berikan untuk siswa di MA YABIKA Kabupaten Tangerang untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi wirausaha muda muslim yang sukses yang mampu dalam menghadapi persaingan di era globalisasi, yang terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha yang kreatif dan sukses dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa di MA YABIKA di Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tangerang. (2024). *Kabupaten Tangerang Dalam Angka 2024*. <https://tangerangkab.bps.go.id/id>, diakses pada 15 Oktober 2024
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 5, PT Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 39-41
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang-Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Sunarsi, D., Seta, A. B., & Mulyani, S. (2024). PERSEPSI PELAKU UMKM INDUSTRI FURNITURE DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA DI ERA DIGITAL (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 935-944.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Nasution, Prof. Dr. S., (2015). "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar", PT Bumi Aksara, Jakarta
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). *Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195, 142-150.